

	News Title : Bursa CPO Masih Sepi Transaksi pada Hari Pertama Beroperasi	
	Media Name : Tirta.id	Journalist : Hanif Reyhan Ghifari
	Publish Date : 20 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

Perdagangan Sawit Indonesia

Bursa CPO Masih Sepi Transaksi pada Hari Pertama Beroperasi



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko. (Tirta.id/Hanif Reyhan Ghifari)



Reporter: Hanif Reyhan Ghifari, tirta.id - 20 Okt 2023 14:11 WIB

Dibaca Normal 1 menit

Didid Noordiatmoko mengakui bahwa, transaksi hari pertama Bursa Crude Palm Oil (CPO) terbilang sepi.

tirta.id - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengakui bahwa, transaksi hari pertama Bursa Crude Palm Oil (CPO) terbilang sepi. Hal ini dinilai wajar karena masih dalam tahap pengenalan.

"Jadi buat kami, Bappebti, pada Intinya akan memastikan untuk mulai *live* atau jalan, sesi 1 kontrak pertama transaksinya 4 lot berarti 100 ton dan okeelah, itu sedikit banget tapi oke untuk hari pertama, sesi pertama," ucap Didid di Kantor Bursa Komoditi, Jakarta, Jumat (20/10/2023).

Didid mengungkapkan bahwa sesi transaksi bursa CPO ini dibagi menjadi tiga yaitu, pagi, siang dan malam. "Kami targetkan 23 oktober *live* tapi tanggal 20 ini sudah *live*. Oke. Kita maju," kata dia.

Didid meyakini bahwa pada triwulan-I di 2024 Indonesia akan mendapatkan harga referensi. Dapat dipastikan sudah kredibel karena volumenya terbilang cukup dan harganya stabil tidak mengalami naik turun.

"Triwulan pertama 2024 kita sudah bisa dapat *price* referensi. Artinya apa? Ini sudah kredibel artinya volumenya cukup dan harganya tidak naik turun secara drastis. Jadi, pembeli dan penjualnya bisa *many to many*, kan nggak ketahuan siapa yang *bid* dan *ask*. Jadi tidak ketahuan siapa yang *bid* dan *deal*," ujar Didid.

"Intinya adalah ketika *many to many* bisa diwujudkan, maka harga itu diharapkan akan *fair*, ini bukan soal harus naik, harus tinggi tapi harus *fair*," lanjut Didid.

Didid berharap kontrak Bursa CPO dapat lebih bervariasi. "Ini baru hari pertama, sesi pertama, kontrak pertama, dan jangan minta lari duluan, dan saya harapkan bisa makin berjalan dengan membaik dan jenis kontrak nya makin banyak, nanti mungkin akan lebih variatif lagi jenis kontraknya soalnya baru Dumai dan Belawan," kata dia.

Lebih lanjut, Didid juga meminta kepada penyelenggara Bursa CPO yaitu Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) untuk membenahi varian atau menuanya agar tidak hanya terpaku kepada dua daerah tersebut.

"Ini kita dikit-dikit saya minta ke ICDX agar membenahi itu dan menuanya makin banyak dan nanti tidak hanya Dumai dan Belawan tapi bakal lebih banyak lagi," ujar Didid.